

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di Indonesia yang sangat pesat menyebabkan semakin banyaknya persaingan dalam dunia industri. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah usaha ataupun industri yang berdiri di Indonesia. Maka dari itu tiap industri membutuhkan pengukuran kinerja di tiap aspek aspek perusahaan pada tiap tahunnya agar dapat mengetahui seberapa jauh visi dan misinya telah tercapai. Hal ini penting dilakukan agar perusahaan tidak kalah saing dengan kompetitor lainnya. Selain itu, hal ini dilakukan agar hal yang dibutuhkan dan diinginkan pasar dapat disesuaikan seiring perkembangan teknologi tersebut.

Pada umumnya pengukuran kinerja perusahaan penting dilakukan di tiap perusahaan dengan tujuan agar perusahaan tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi yang sudah semakin maju. Pengukuran kinerja perusahaan sudah menjadi keharusan bagi tiap perusahaan untuk meningkatkan performansi perusahaan dalam manajemen di tiap departemennya agar dapat meningkatkan kualitas SDM, kualitas produk dan kualitas kinerja. Pengukuran kinerja perusahaan bermanfaat bagi perusahaan untuk memberikan penilaian di tiap aspek aspek perusahaan dan memilih strategi yang tepat untuk kelangsungan hidup industri yang fleksibel, responsif dan kompetitif.

Stakeholder (pemangku kepentingan) adalah sekelompok orang yang memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan baik yang memberikan pengaruh atau yang terpengaruh. Secara tidak langsung posisi mereka memiliki peranan penting dalam kemajuan suatu perusahaan, baik secara keseluruhan atau hanya di beberapa bagian saja.

PT. Rohul Sawit Industri merupakan salah satu industri pengolahan kelapa sawit menjadi CPO (*crude palm oil*). Perusahaan ini terletak di Desa Sukadamai Kecamatan Rokan Hulu, Provinsi Riau. Perusahaan ini telah berdiri sejak 2004. Produk yang dihasilkan adalah CPO dan Kernel. PT. Rohul Sawit Industri selama ini masih melakukan pengukuran kinerja perusahaan dengan melihat hasil dari

proses produksi. Hal ini menyebabkan perusahaan baru akan melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan apabila akhir proses produksi mengalami ketidaksesuaian standar atau tidak sesuai dengan target. Sistem pengukuran kinerja ini dapat di bilang belum mencukupi untuk dapat mengetahui performansi perusahaan. Maka dari itu perlu adanya metode pengukuran kinerja perusahaan yang mencakup ke seluruh aspek perusahaan. Perlu di tentukan kriteria untuk keperluan pengukuran kinerja perusahaan yang kemudian akan dijabarkan menjadi sub kriteria dan di tentukan KPI (*Key Performance Indicator*) dari perusahaan tersebut yang selanjutnya akan di tentukan bobotnya. KPI (*Key Performance Indicator*) perusahaan yang telah didapatkan perlu dilakukan scoring untuk mengetahui persentase di tiap capaian perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan akan mengetahui pencapaian perusahaan berdasarkan penilaian di tiap kriteria dan sub kriteria tersebut, dengan tujuan agar perusahaan dapat mengatur perkembangan di tiap aspek perusahaan. Dari sini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengukuran kinerja pada PT. Rohul Sawit Industri.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka perumusan masalahnya adalah kurang terstrukturnya pengukuran kinerja perusahaan yang hanya melihat kinerja perusahaan berdasarkan hasil akhir proses produksi perusahaan. Oleh karena itu permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah perusahaan perlu melakukan pengukuran kinerja perusahaan dengan lebih terstruktur dan mencakup ke seluruh aspek perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian yang di lakukan maka di buat batasan – batasan sebagai berikut :

1. Penelitian di fokuskan pada data perusahaan di tahun 2018.
2. Penelitian di lakukan pada pihak-pihak pemangku kepentingan perusahaan di PT. Rohul Sawit Industri.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian di PT. Rodul Sawit Industri adalah melakukan analisa terhadap kinerja di PT Rohul Sawit Industri untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan pada saat ini dan bertujuan untuk meningkatkan seberapa baik kinerja perusahaan, agar tetap dapat bersaing dengan industri lainnya.

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapatkan untuk penulis, perusahaan dan Universitas dari penelitian yang di lakukan di PT. Rodul Sawit Industri:

- Manfaat untuk penulis adalah Menambah wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja yang akan di hadapi di masa yang akan datang
- Manfaat untuk perusahaan :
 1. Perusahaan dapat menerapkan hasil dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti
 2. Adanya kerjasama antara perusahaan dengan Universitas sehingga perusahaan dikenal di kalangan akademis
 3. Perusahaan akan mendapatkan bantuan tenaga dan pikiran dari peneliti
- Manfaat bagi Universitas adalah Menjalin hubungan kerja sama antara universitas dan perusahaan

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun penyusunan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berupa uraian yang berisikan tentang pendahuluan, tujuan penelitian di PT. Rohul Sawit Industri, tujuan pembuatan laporan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah Tugas Akhir dan untuk merumuskan hipotesis apabila memang diperlukan dari berbagai referensi yang dijadikan landasan pada kegiatan penelitian yang dilakukan. Uraikan hal-hal yang relevan dengan subyek/topic penelitian yang diusulkan yang merupakan rangkuman singkat materi-materi terkait yang terdapat pada berbagai referensi, dan berikan notasi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi uraian rinci tentang desain, metoda atau pendekatan yang di gunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Uraian dapat meliputi parameter penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik, teknik pengumpulan data cara pengukuran dan alat yang digunakan), teknik analisis data, cara penafsiran dan pengumpulan data bila menggunakan metode kualitatif. Perlu juga dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengujian model/prototipe, proses penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian di PT. Rohul Sawit Industri yaitu pengukuran kinerja perusahaan menggunakan metode *integrated measurement performance system* dan *objective matrix*

BAB V PENUTUP (KESIMPULAN DAN SARAN)

Kesimpulan berasal dari hasil analisi dan merupakan pernyataan singkat, jelas dan tepat tentang apa yang diperoleh/dapat dibuktikan/dijabarkan dari hipotesis (dalam kesimpulan tidak perlu ada uraian lagi). Bagi yang melakukan studi kasus dapat memberikan kesimpulan berdasarkan analisa hasil-hasil pemikirannya. Saran memuat berbagai usulan/pendapat yang sebaiknya diperkaitkan oleh peneliti sejenis. Saran dibuat berdasarkan pengalaman, kesulitan, kesalahan, temuan baru yang belum diteliti dan berbagai kemungkinan ke arah penelitian berikutnya.